

DAMPAK ALOKASI DANA DESA DAN AKUNTABILITAS TERHADAPA PEMBANGUNAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA LAE HAPORAS KEC. SIEMPAT NEMPU HILIR KAB. DAIRI

Teresa Sinaga

teresasinaga280202@gmail.com

Politeknik Unggul LP3M Medan

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Dampak Alokasi Dana Desa dan akuntabilitas terhadap pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat di Desa Lae Haporas Kec. Siempat Nempu Hilir Kab. Dairi. Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa sebanyak 201 kepala keluarga dengan jumlah sampel sebanyak 67 jiwa, Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling aksidental (accidental sampling) yaitu pengambilan sampel secara kebetulan (spontanitas), teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Angket (kuesioner). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan. Alokasi Dana Desa memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Lae Haporas Kec. Siempat Nempu Hilir Kab. Dairi.

Kata Kunci: Alokasi Dana Desa, Akutabilitas, Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat.

ABSTRACT

This research was conducted to determine the impact of Village Fund Allocation and accountability on village development and community welfare in Lae Haporas Village, Kec. Siempat Nempu Hilir, Kab. Dairi. The total population in this research is the village community of 201 heads of families with a total sample of 67 people. The sampling technique used in this research is accidental sampling, namely sampling by chance (spontaneity), the data collection technique used in the research This is by using a questionnaire. The research method used in this research is quantitative research. The results of this research are that there is a positive and significant influence. Village Fund Allocation has a positive and significant influence on the development and welfare of the community in Lae Haporas Village, Kec. Siempat Nempu Hilir Kab. Dairi.

Keywords: Village Fund Allocation, Accountability, Development And Community Welfare.

1. PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang menyebutkan bahwa keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa yang menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan dan pengelolaan keuangan desa. Desa Lae Haporas Ksec. Siempat Nempu Hilir Kab. Dairi ialah salah satu desa yang mendapatkan Program Alokasi Dana Desa, tujuan utama dari pemberian Alokasi Dana Desa di Desa Lae Haporas adalah untuk pembangunan desa agar lebih mandiri dari sebelumnya sehingga masyarakat dari tingkat individu, kelompok, kelembagaan maupun komunitas memiliki kesejahteraan yang lebih baik dari sebelumnya. Dari bentuk keadaan tersebut berbagai bentuk program rencanapun timbul setiap tahunnya mulai dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang tujuannya agar memberi dorongan terhadap masyarakat yang terutamanya masyarakat desa. Pengalokasian dana desa di desa Lae haporas belum sesuai dengan indikator – indikator wajib yang ada pada penilaian kinerja desa yang menyebabkan anggaran dana desa yang

didapatkan berubah setiap tahunnya. Adapun tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui apa dampak adanya alokasi dana desa terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di desa Lae Haporas Kec. Siempat Nempu Hilir Kab. Dairi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Yang dimana penelitian kuantitatif adalah metode – metode untuk menguji teori – teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel – variabel tersebut diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka – angka tersebut dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner kepada sampel penelitian (Ardiansyah, 2023;55). Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah sampling aksidental (accidental sampling) yaitu pengambilan sampel secara kebetulan (spontanitas), jumlah sampel yaitu 67 jiwa, Pengambilan data primer pada penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang disebar pada 67 kepala keluarga di Desa Lae Haporas. Dalam mengisi kuesioner, responden diminta untuk memberikan identitas diri sebagai penunjang data seperti, jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir. teknik analisis data yaitu uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji linieritas, koefisien determinasi, uji t persial dan analisis regresi linear sederhana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji validitas

Dilakukan untuk mengetahui kelayakan sebuah kuesioner yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Tabel 1 Variabel Alokasi Dana Desa (X1)

No. Item Soal	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,773	Instrumen Valid Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 65$ pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,244$	Valid
2	0,424		Valid
3	0,773		Valid
4	0,320		Valid

Tabel 2 Variabel Akuntabilitas (X2)

No. Item Soal	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,462	Instrumen Valid Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 65$ pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,244$	Valid
2	0,575		Valid
3	0,389		Valid
4	0,546		Valid

Tabel 3 Variabel Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat (Y)

No. Item Soal	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,360	Instrumen Valid Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 65$ pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,244$	Valid
2	0,339		Valid
3	0,255		Valid
4	0,362		Valid
5	0,283		Valid
6	0,353		Valid

7	0,588		Valid
---	-------	--	-------

2. Uji Reabilitas

Dilakukan untuk mengetahui kelayakan sebuah kuesioner yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Tabel 4 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
ADD	0,730	4
Akuntabilitas	0,610	4
Pembangunan dan Kes. Masyarakat	0,642	7

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat, apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah model yang memiliki residu yang terdistribusi secara normal.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N	67	67
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean	,0000000	,0000000
Std. Deviation	2,36308087	2,34368119
Most Extreme Differences		
Absolute	,094	,082
Positive	,094	,082
Negative	-,051	-,041
Kolmogorov-Smirnov Z	,770	,667
Asymp. Sig. (2-tailed)	,593	,765

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

4. Uji Linearitas

Tujuan dilakukannya uji linieritas adalah untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai sig > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat sedangkan jika nilai sig < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 6 Hasil Uji Linearitas Deviation From Linearity

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ADD * Pem dan kes. Myrkt	Between Groups	(Combined)	7,752	10	,775	,240	,991
		Linearity	1,264	1	1,264	,392	,534
		Deviation from Linearity	6,488	9	,721	,224	,990
	Within Groups		180,547	56	3,224		
	Total		188,299	66			
Akuntabilitas * Pem dan kes. Myrkt	Between Groups	(Combined)	13,349	10	1,335	,756	,669
		Linearity	2,575	1	2,575	1,459	,232
		Deviation from Linearity	10,774	9	1,197	,878	,725
	Within Groups		98,830	56	1,765		
	Total		112,179	66			

5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi yaitu untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1 berarti variabel independen (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Y).

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,865 ^a	,748	,731	1,385

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, ADD

6. Uji t Persial

Uji t persial dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Tabel 8 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,145	3,393		7,116	,000
	ADD	,428	,220	,305	1,999	,056
	Akuntabilitas	,632	,285	,347	2,218	,060

a. Dependent Variable: Pem dan kes. Myrkt

7. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh alokasi dana desa, Akuntabilitas dengan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa. Model persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Tabel 9 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,145	3,393		7,116	,000
	ADD	,428	,220	,305	1,999	,056
	Akuntabilitas	,632	,285	,347	2,218	,060

a. Dependent Variable: Pem dan kes. Myrkt

Pembahasan:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, maka pembahasan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Dampak Alokasi Dana Desa terhadap Pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Lae Haporas Kec. Siempat Nempu Hilir kab. Dairi

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa Alokasi Dana Desa dan Pembangunan dan kesejahteraan masyarakat memiliki hubungan yang positif. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji validitas dengan $r_{tabel} = 0,244$ yang dimana data tersebut valid, lalu pada uji reabilitas Alokasi dana desa adalah reliabel dengan nilai $(0,730 > 0,60)$, berdasarkan hasil uji normalitas Alokasi dana desa diketahui nilai signifikansi $(0,593 > 0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Kemudian pada uji linearitas diketahui nilai signifikansi untuk Alokasi dana desa $0,725 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linear. Pada hasil perhitungan Koefisien Determinasi (KD) sebesar 74,8%, adapun sisanya ditunjukkan dengan nilai epsilon (ϵ) sebesar 25,2% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi, program,

dan peranan pemerintah dan lain sebagainya. Kemudian hasil uji-t bahwa Pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap Pembangunan dan kesejahteraan masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($1,999 > 1,997$), dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan kesejahteraan masyarakat. Kemudian hasil analisis regresi linear sederhana sebesar 0,428, yang artinya bahwa setiap kenaikan Alokasi Dana Desa sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Pembangunan dan kesejahteraan masyarakat sebesar 0,428 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).

Dampak Akuntabilitas terhadap pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lae Haporas Kec. Siempat Nempu Hilir kab. Dairi

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa Akuntabilitas dan Pembangunan dan kesejahteraan masyarakat memiliki hubungan yang positif. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji validitas dengan r tabel = 0,244 yang dimana data tersebut valid, lalu pada uji reabilitas Akuntabilitas adalah reliabel dengan nilai ($0,610 > 0,60$), berdasarkan hasil uji normalitas Akuntabilitas diketahui nilai signifikansi ($0,725 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Kemudian pada uji linearitas diketahui nilai signifikansi untuk Alokasi dana desa $0,725 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linear. Pada hasil perhitungan Koefisien Determinasi (KD) sebesar 74,8%, adapun sisanya ditunjukkan dengan nilai epsilon (ϵ) sebesar 25,2% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi, program, dan peranan pemerintah dan lain sebagainya. Kemudian hasil uji-t bahwa Pengelolaan Akuntabilitas terhadap Pembangunan dan kesejahteraan masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,218 > 1,997$), dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan kesejahteraan masyarakat. Kemudian hasil analisis regresi linear sederhana sebesar 0,632, yang artinya bahwa setiap kenaikan Akuntabilitas sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Pembangunan dan kesejahteraan masyarakat sebesar 0,632 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lae Haporas Kecamatan Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Alokasi Dana Desa memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Lae Haporas Kecamatan Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi. Berdasarkan hasil perhitungan pada Koefisien Determinasi (KD) sebesar 0,748 atau 74,8%. Dengan demikian, pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) adalah 74,8%, yang berarti bahwa kontribusi X terhadap Y sebesar 83,9%. Sedangkan 16,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis. Dengan demikian Alokasi Dana Desa, Akuntabilitas memberikan kontribusi positif yang dapat menentukan Pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di desa Lae Haporas Kecamatan Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi, artinya semakin tepat penggunaan ADD dan Akuntabilitas maka akan semakin baik Pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah Robiatul, Mire, S., & Noor, A. (2020). *Jurnal Feb.Ummul. Alokasi Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Desa*. Universitas Mulawarman.
- AFaizah. (2020). Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Banyudono Kecamatan Dukun. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(1.Universitas).
- Ariadi, A. (2019). Perencanaan Pembangunan Desa. *Meraja Journal*.Vol, 2(2).
- Kessa, W. (2015). Perencanaan Pembangunan Desa. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Magal, P., & Dkk. (2021). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kemiskinan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Solimandungan Baru Kecamatan Bolaang Kabupaten Bolaang Mongondow. Universitas Sam Ratulangi.
- Malik, Abdul. (2019). Tata kelola keuangan desa: sistem pengelolaan danakuntabilitas keuangan desa di era otonomi desa. cv. Literasi Nusantara Abadi.
- Mangindaan, J. V, & PhD. (2017). Pengelolaan keuangan desa berdasarkan prinsip good governance. Unsrat Press.
- Mulia, R. A., & Saputra, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang. Program Studi Ilmu Administrasi Negara Stisip Imam Bonjol, Padang. *Jurnal El-Riyasah*, 11(mor 1).
- Muslihah, S., Siregar, H. O., & Sriniyat. (2019). Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa. *Jurnal Akuntansi Manajemen Bisnis*.
- Nadia, Egah. (2020). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Di Desa Baku-Baku Kecamatan Malangke Barat. Universitas Muhammadiyah Palopo.
- No, Permendagri. No 113 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat (10) Tentang Alokasi Dana Desa.
- Permata, C. I. H., Muchson, Surindra, M., & and Bayu. (2022). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kecamatan Semen.
- Rosidin, U. (2019). Pemberdayaan Desa Dalam Sistem Pemerintahan Daerah. CV Pustaka Setia.
- Soimin. (2019). *Pembangunan Berbasis Desa*. Intrans Publishing.
- Wea, S. B. K. T. (2021). Akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa dan kebijakan desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Media Nusa Creative.